

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan *subjective well-being* pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *social comparison* dengan *subjective well-being* pada remaja akhir. Subjek pada penelitian ini berjumlah 75 orang yang memiliki karakteristik remaja akhir berusia 18 sampai dengan 21 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala *Subjective Well-Being* dan Skala *Social Comparison*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh korelasi (r_{xy}) sebesar $-,622$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *social comparison* dengan *subjective well-being*.

Kata kunci: *subjective well-being*, *social comparison*, remaja akhir.

Abstract

This study aims to find out the relationship between social comparison and subjective well-being in late adolescence. The hypothesis presented in this study is that there is a negative relationship between social comparison and subjective well-being in late adolescence. The subjects in this study numbered 75 people who had the characteristics of late adolescence aged 18 to 21 years. Data collection is done using Subjective Well-Being Scale and Social Comparison Scale. The data analysis method used is product moment correlation analysis from Pearson. Based on the results of the study, a correlation (r_{xy}) of -.622 ($p < 0.05$). The results showed that there was a significant negative relationship between social comparison and subjective well-being.

Keywords: *subjective well-being, social comparison, late adolescence.*